

ABSTRAK

Opsi tipe Eropa adalah suatu bentuk perjanjian berupa kontrak yang memberikan pemegang opsi suatu hak tetapi bukan suatu kewajiban untuk membeli atau menjual aset tertentu dengan harga tertentu pada waktu jatuh tempo. Opsi *call* memberikan hak kepada pemegang opsi untuk membeli saham pada waktu jatuh tempo. Sementara opsi *put* memberikan hak untuk menjual saham. Metode Black-Scholes merupakan salah satu metode untuk menentukan harga opsi. Asumsi yang digunakan pada model ini adalah adanya pembagian dividen. Dividen dibayarkan pada dua keadaan yaitu keadaan *constant market* dan keadaan *continuous market*. Harga saham yang berubah secara acak menurut waktu diasumsikan sebagai proses stokastik. Prediksi harga saham diasumsikan hanya dipengaruhi oleh harga saham saat ini dan tidak dipengaruhi oleh harga saham di masa lampau. Perhitungan harga opsi saham *chevron corporation* pada tanggal 18 Desember 2015 sampai 16 Desember 2016, dengan mengaplikasikan model Black-Scholes yang diperoleh menunjukkan bahwa pada keadaan *constant market* sebaiknya investor membeli opsi *put* di pasar saham dengan harga opsi yang lebih kecil dari harga opsi model Black-Scholes yaitu pada harga pelaksanaan 101, 102, 104, 105, 106, 107 dan 108, sedangkan untuk opsi *call* sebaiknya investor membeli opsi *call* di pasar saham untuk harga pelaksanaan 100 dan 101. Pada keadaan *continuous market* sebaiknya investor tidak membeli opsi *call* di pasar saham dan investor dapat membeli opsi *put* di pasar saham untuk berbagai harga pelaksanaan tersebut.

Kata Kunci : Opsi tipe Eropa, Opsi *call*, Opsi *put*, Proses Stokastik, Dividen, *Constant Market*, *Continuous Market*, Model Black-Scholes.